

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung manis merupakan salah satu komoditas sayuran paling populer di Amerika Serikat dan Kanada. Konsumsi jagung manis juga mengalami peningkatan di Asia, Eropa, dan Amerika Latin serta banyak negara lain, termasuk Indonesia. Konsumsi jagung manis terus mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan pola konsumsi. Jagung manis dikonsumsi segar dalam bentuk jagung rebus maupun jagung bakar (Syukur dan Rifianto, 2013).

Permintaan pasar terhadap jagung manis terus meningkat dan peluang pasar yang besar belum dapat sepenuhnya dimanfaatkan petani karena berbagai macam kendala dalam berbudidaya sehingga produksinya rendah. Rendahnya produksi jagung manis tersebut dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (2014) bahwa produksi jagung manis mengalami penurunan yaitu dari 19.377.030 ton pada tahun 2012 menjadi 18.506.287 ton pada tahun 2013.

Salah satu kendala dalam budidaya jagung manis adalah menurunnya kesuburan tanah. Penurunan kesuburan tanah tersebut akibat penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan secara terus-menerus sehingga produktivitas lahan menurun. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan pemupukan dengan bahan organik. Bahan organik sangat mendukung upaya melestarikan produktivitas lahan dan menjaga ketersediaan bahan organik dalam tanah. Bahan organik berpengaruh terhadap pasokan hara tanah dan memperbaiki sifat fisik, biologi dan kimia tanah (Atmojo, 2003).

Penggunaan Hormon Tanaman Unggul merupakan solusi dan peluang yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan produksi tanaman namun tetap menjaga kesuburan tanah. Penggunaan pupuk organik di Indonesia untuk meningkatkan produksi hasil pertanian belum banyak dilakukan, meskipun

banyak yang menunjukkan bahwa penggunaan pupuk organik cair dapat meningkatkan hasil pertanian.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan proyek usaha mandiri tentang aplikasi pemberian Hormon Tanaman Unggul pada pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Aplikasi Hormon Tanaman Unggul dapat meningkatkan hasil produksi tanaman jagung manis dalam usaha meningkatkan pendapatan petani.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan Hormon Tanaman Unggul terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt)?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh Hormon Tanaman Unggul terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha tani dari Proyek Usaha Mandiri budidaya jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).

1.4 Manfaat

Proyek Usaha Mandiri ini diharapkan mampu :

1. Memberikan informasi kepada petani tentang penggunaan Hormon Tanaman Unggul terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).
2. Memberikan masukan bagi para mahasiswa lainnya yang berminat pada penggunaan Hormon Tanaman Unggul untuk pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).